

PENGARUH KONSUMSI JUS JAMBU BIJI MERAH DAN TABLET TAMBAH DARAH TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL

Devi Triani¹, Novi Hastuti², Nurafni Novianti³, Dian Maulinda Rhafdiani⁴, Intan Marzuarini⁵

¹²³⁴⁵Fakultas Vokasi, Universitas Indonesia Maju

Email : devitriani80@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh konsumsi jus jambu biji merah dan tablet tambah darah (Fe) terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia ringan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Quasi eksperimental dengan rancangan Pretest Posttest With Control Group Design. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami anemia pada bulan Juni s/d Agustus 2024 sebanyak 38 orang, teknik pengambilan sampel yaitu total sampling dengan uji paired sample t-test dan uji independent sample t-test, dengan hasil penelitian rata-rata kadar HB pada kelompok intervensi pretest 10,24gr% dan posttest 12,49gr%, pada kelompok kontrol pretest 10,32gr% dan posttest 10,96gr%. Ada pengaruh konsumsi jus jambu biji merah dan tablet tambah darah (Fe) terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia ringan dengan nilai p.value 0,000 dari hasil uji paired sample test dan 0,001 dari hasil uji independent sample t-test. Kesimpulan dan Saran dari penelitian ini yaitu Ada pengaruh konsumsi jus jambu biji merah dan tablet tambah darah (Fe) terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia ringan di Puskesmas Saketi, dan diharapkan bidan memberikan masukan dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan kepada ibu hamil untuk menyarankan ibu hamil mengkonsumsi jus jambu biji merah dan tablet tambah darah (Fe) untuk mencegah anemia.

Kata Kunci : Kadar HB; Jus Jambu Biji Merah; Tablet Tambah Darah

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of consumption of guava juice and blood-boosting tablets (Fe) on increasing hemoglobin levels in pregnant women with mild anemia. This study uses an experimental Quasi research method with a Pretest Posttest With Control Group Design. The sample in this study was all pregnant women who experienced anemia from June to August 2024 as many as 38 people, the sampling technique was total sampling with paired sample t-test and independent sample t-test, with the average HB levels in the pretest intervention group of 10.24gr% and posttest 12.49gr%, in the control group pretest 10.32gr% and posttest 10.96gr%. There was an effect of consumption of guava juice and blood-boosting tablets (Fe) on the increase in hemoglobin levels in pregnant women with mild anemia with a p.value of 0.000 from the results of the paired sample test and 0.001 from the results of the independent sample t-test. The conclusions and suggestions from this study are that there is an effect of consumption of guava juice and blood supplement tablets (Fe) on the increase in hemoglobin levels in pregnant women with mild anemia at the Saketi Health Center, and it is hoped that midwives will provide input in efforts to improve health services to pregnant women to suggest pregnant women consume guava juice and blood supplement tablets (Fe) to prevent anemia.

Keywords: HB Level; guava juice; Blood Booster Tablets

PENDAHULUAN

Anemia dalam kehamilan merupakan masalah kesehatan yang utama di negara berkembang dengan tingkat morbiditas tinggi pada ibu hamil. World Health Organization (WHO) tahun 2019 melaporkan bahwa anemia pada wanita hamil di negara berkembang sebesar 45% lebih tinggi dibandingkan negara maju yaitu 13%. Prevalensi anemia kehamilan di Negara maju seperti Amerika sekitar 17% dan Turki 28%, sedangkan di Negara berkembang seperti Negara di Asia yaitu Laos 57,1%, Filipina 56,2%, India 54% dan prevalensi tertinggi adalah wilayah Afrika sebesar 60%, (World Health Organization, 2019).

Anemia pada ibu hamil adalah suatu keadaan dimana kadar haemoglobin di bawah 11 gr% pada trimester 1 dan 3, dan bawah 10,5 gr% pada trimester 2. Anemia pada ibu hamil pada umumnya disebabkan karena meningkatnya volume plasma dalam darah dan defisiensi zat besi. Banyak hal yang dapat ditimbulkan sebagai dampak dari anemia. Diantaranya adalah dapat menyebabkan abortus, berat bayi lahir rendah (BBLR) <2500 gr, partus prematurus, perdarahan postpartum karena atonia uteri, partus lama, syok, infeksi baik intrapartum maupun postpartum. Hal ini juga dapat memperlambat proses persalinan karena kontraksi uterus melemah, kematian janin, kematian perinatal, dan cacat bawaan pada bayi, (Juwita, 2023).

Indonesia merupakan Negara berkembang dengan prevalensi anemia dalam kehamilan yang cukup tinggi. Menurut laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi anemia ibu hamil di Indonesia adalah sebesar 48,9%, angka ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu sebesar 37,1%. Ibu hamil dengan anemia paling banyak terjadi pada kelompok umur 15- 24 tahun sebesar 84,6%. Tingginya prevalensi anemia kehamilan di Indonesia dipengaruhi oleh kemiskinan, dimana asupan gizi sangat kurang, ketimpangan gender, serta ketidaktahuan tentang pola makan yang benar. Provinsi di Indonesia dengan kejadian anemia ibu hamil tertinggi adalah Jawa Tengah sebesar 78,9%, angka ini lebih tinggi dari angka nasional yaitu 71,2%, (Kemenkes RI, 2020).

Menurut jenis kelamin, persentase perempuan yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Perempuan mengalami perubahan biologis yang signifikan selama siklus hidup mereka, termasuk menstruasi, kehamilan, dan menopause. Setiap fase ini dapat membawa risiko kesehatan yang spesifik, termasuk gangguan hormonal, anemia, dan masalah kesehatan reproduksi. Dalam aspek sosial, penelitian di Malawi menemukan bahwa perempuan dalam ketidaksetaraan gender memiliki hambatan yang lebih besar untuk mengakses layanan kesehatan sehingga peluang mereka untuk mempunyai keluhan kesehatan lebih besar dibanding laki-laki (Azad et al. 2020).

Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe di pengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Notoatmodjo, perilaku kesehatan dipengaruhi oleh faktor predisposing (predisposisi) diantaranya adalah umur, pendidikan, pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan manfaat tablet fe, efek samping yang mengganggu sehingga orang cenderung menolak tablet fe yang diberikan. Faktor enabling (pemungkin) meliputi ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan dan faktor reinforcing (penguat) meliputi kebijakan pemerintah, dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan, (Juwita, 2023).

Kebijakan pemerintah dalam menangani anemia kehamilan adalah dengan pemberian tablet zat besi (Fe) dan asam folat. Ibu hamil dianjurkan mengonsumsi 60 mg zat besi dan 0,25 asam folat atau setara dengan 200 mg ferrosulfat selama masa kehamilan minimal 90 tablet. Pemberian tablet dimulai pada kehamilan trimester pertama. Namun tidak sedikit ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe mengalami beberapa efek samping seperti mual, muntah, konstipasi dan nyeri ulu hati (Kundaryanti et al, 2019).

Upaya untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil selain pemberian tablet Fe, juga dapat dikombinasikan dengan terapi komplementer yang berasal dari herbal, salah satunya yaitu dengan mengonsumsi jus jambu biji merah. Kandungan vitamin C yang paling tinggi terdapat didalam buah jambu biji.

Pada jambu biji mengandung asam askorbat 2 kali lipat dari jeruk yaitu sekitar 87 mg/100 gram jambu biji. Selain itu setiap 100 gram jambu biji juga mengandung kalori 49 kal, protein 0,9 gram, lemak 0,3 gram, karbohidrat 12,2 gram, kalsium 14 mg, fosfor 28 mg, besi 1,1 mg, vitamin A 25 SI, vitamin B1 0,05 mg dan air 86 gram. Vitamin C yang terkandung dalam jambu biji memperbesar penyerapan zat besi oleh tubuh, sehingga tubuh diharapkan dapat menyerap zat besi secara optimal dan meningkatkan kadar hemoglobin dalam tubuh.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Mustika et al., 2021) bahwa Terdapat pengaruh konsumsi jambu biji terhadap kadar Hb pada ibu hamil anemia di BPM Okdiah Betty Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Dengan mengonsumsi jambu biji dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil sehingga dapat mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil. Hasil penelitian lain juga dibuktikan oleh (Febriyanti et al., 2023) bahwa adanya pengaruh jus jambu biji terhadap kadar haemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan p-value 0,000. Hasil penelitian lain juga dibuktikan oleh (Lestari, 2023) yang menunjukkan bahwa pemberian jus jambu biji merah efektif untuk meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Nguter Kabupaten Sukoharjo (p value $0,000 < 0,05$).

Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Saketi pada bulan Juni tahun 2024, dengan melakukan wawancara terhadap 10 orang ibu hamil didapatkan 7 orang diantaranya mengalami anemia, dari hasil wawancara langsung pada ibu yang mengalami anemia tersebut, 4 ibu menyatakan teratur minum tablet Fe tetapi jarang mengonsumsi makanan bergizi, buah dan sayuran karena kondisi ekonomi ibu yang kurang, sedangkan pada 3 ibu lainnya menyatakan tidak teratur minum tablet Fe karena sering lupa dan selama kehamilan ibu jarang mengonsumsi buah-buahan yang mengandung vitamin C termasuk mengonsumsi jambu biji baik berupa jus maupun makan buahnya secara langsung dan tidak mengetahui khasiat dari buah jambu biji.

Berdasarkan data diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh konsumsi jus jambu biji merah dan tablet tambah darah (Fe) terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan di Puskesmas Saketi Pandeglang tahun 2024”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi experiment atau eksperimen semu. Penelitian quasi experiment merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik, (Notoatmodjo, 2018). Desain yang digunakan dalam penelitian ini Pretest Posttest With Control Group Design. Pada rancangan ini satu kelompok eksperimental diberi perlakuan dan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan.

Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. Para ahli memiliki definisi yang sedikit berbeda antara satu dengan yang lain, tapi pada prinsipnya memiliki substansi yang sama, (Kusumawardani et al., 2024). Populasi di Puskesmas Saketi pada bulan Mei 24 orang, bulan Juni 28 orang, dan bulan Juli 30 orang.

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi, . Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami anemia ringan di Puskesmas Saketi Pandeglang pada bulan Mei s/d Juli 2024 sebanyak 38 orang.

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Saketi Kabupaten Pandeglang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei–Juli 2024 dengan menggunakan uji paired sample t-test dan uji independent sample t-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rata-Rata Kadar HB Ibu Hamil pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol Sebelum dan Sesudah Konsumsi Jus Jambu Biji Merah dan Tablet Tambah Darah (Fe)

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa pada kelompok intervensi sebelum konsumsi jus jambu biji merah rata-rata kadar HB sebesar 10,24 dan sesudah konsumsi jus jambu biji merah rata-rata kadar HB sebesar 12,49. Pada kelompok kontrol yang tidak konsumsi jus jambu biji merah rata-rata kadar HB sebelumnya sebesar 10,32 dan sesudahnya sebesar 10,96. Nilai standar deviasi pada kelompok intervensi pre test 0,434 dan post test 0,490, sedangkan pada kelompok kontrol pre test 0,443 dan post test 0,445. Kadar HB minimal-maksimal pada kelompok intervensi pre test 9,4 – 10,9 dan post test 11,5 – 13,2 sedangkan pada kelompok kontrol nilai minimal-maksimal pre test 9,4 – 10,9 dan post test 10,2 - 11,8.

Hemoglobin (Hb) adalah metal protein pengangkut oksigen yang mengandung besi dalam sel merah dalam darah mamalia dan hewan lainnya. Molekul hemoglobin terdiri dari globin, apoprotein dan empat gugus heme, suatu molekul organik dengan satu atom besi, (Sartika et al., 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Mustika et al., 2021) yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata kadar hemoglobin pre-test dan post-test pada kelompok

kontrol dan kelompok intervensi, dimana pada kelompok kontrol nilai pre test sebesar 9,98 dan posttest sebesar 10,56, sedangkan pada kelompok intervensi nilai pre test sebesar 10,16 dan posttest sebesar 11,01.

Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian dapat kita lihat antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi memiliki selisih rata-rata yang berbeda, disini selisih rata-rata kadar HB pada kelompok intervensi lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol, hal ini disebabkan pada kelompok intervensi selain pemberian tablet Fe ibu hamil juga diberikan jus jambu biji merah yang kaya akan vitamin C dan dapat meningkatkan trombosit. Sedangkan pada kelompok kontrol ibu hamil hanya diberikan tablet Fe saja, sehingga terlihat perbedaan antara ibu hamil yang konsumsi jus jambu biji merah dan yang tidak. Manfaat jambu biji merah antara lain mengandung vitamin c, menjaga sistem kekebalan tubuh, kaya akan asam folat, mencegah anemia mengkonsumsi jambu biji merah untuk ibu yang sedang hamil akan membantu dalam pencegahan anemia. Bahkan jika kekurangan zat besi selama kehamilan dapat beresiko bagi ibu dan janin, bagi ibu hamil yang terkena anemia dapat terjadi perdarahan saat hamil maupun saat bersalin, lemas dan mudah capek sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari. Pada janin dapat menyebabkan BBLR (berat badan lahir rendah) akibat terganggunya pemenuhan nutrisi saat didalam kandungan, lahir premature, dan abortus.

Pengaruh Konsumsi Jus Jambu Biji Merah Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa uji perubahan kadar HB dengan konsumsi jus jambu merah biji selama 7 hari dengan menggunakan uji paired sample t-test didapatkan hasil yang memiliki nilai signifikan 0,000 ($< 0,05$). Hasil tersebut memiliki arti bahwa terdapat perubahan kadar HB pada ibu hamil sebelum dan sesudah konsumsi jus jambu biji merah. Pada kolom selisih mean menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengkonsumsi jus jambu biji merah menunjukkan adanya peningkatan kadar HB lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh konsumsi jus jambu biji merah terhadap peningkatan kadar HB.

Jambu biji merah bermanfaat untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil, dapat dikonsumsi dengan cara dibuat jus jambu. Jus jambu biji merah dikonsumsi sehari 1x selama 7 hari sebanyak 250cc. Jambu biji merah lebih berpengaruh terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil (p value 0,001). Peningkatan kadar hb sebesar 3,1 gr/dl. Jambu biji merah mengandung vitamin C dan beberapa jenis mineral yang mampu menangkal berbagai jenis penyakit dan menjaga kebugaran tubuh. Jambu biji merah juga mengandung vitamin B, besi, posfor dan potassium yang berfungsi menjaga dan meningkatkan kesehatan pembuluh kapiler, mencegah anemia, sariawan dan gusi berdarah. Konsumsi jus jambu juga dapat meningkatkan trombosit dalam darah Jus buah Jambu biji merah (*Psidium guajava* Linn.) memiliki pengaruh dalam meningkatkan kadar hemoglobin darah, (NAPISAH et al., 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ani Mustika (2021) yang mengatakan bahwa konsumsi jus jambu biji merah disertai tablet Fe berpengaruh terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia, dengan rata-rata peningkatan kadar hemoglobin 11,50gr/dl dan nilai maksimal 11,80 gr/dl. Hasil uji statistik didapatkan nilai P-value = 0,000 ($< 0,05$).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian (Febriyanti et al., 2023) yang mengatakan bahwa ada pengaruh pemberian kombinasi jus jambu biji merah dan Fe terhadap peningkatan kadar Hb ibu hamil Trimester III dengan p-value 0,000. Dengan rata-rata peningkatan kadar Hb sebelum diberikan jus jambu biji merah adalah 10,4 gr/dl dan rata-rata kadar HB sesudah diberikan jus jambu biji merah adalah 11,6 gr/dl.

Menurut asumsi peneliti dari hasil yang didapatkan bahwa ada perbedaan antara kelompok kontrol dengan kelompok intervensi hal ini disebabkan karena adanya pengaruh jambu biji merah terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang mengkonsumsi jambu biji merah terlihat adanya perubahan pada kadar hemoglobin ibu sebelum dilakukan perlakuan dan setelah dilakukan perlakuan, namun dari perlakuan tersebut dari hasil yang didapatkan terlihat bahwa ibu yang mengkonsumsi jambu biji merah mengalami peningkatan kadar Hb yang signifikan dimana dilihat dari nilai rata-rata yang ada. Pada ibu hamil yang mengkonsumsi jambu biji merah terjadi peningkatan karena adanya kandungan asam amino (triptofan, lisin), kalsium, fosfor, zat besi, belerang, Vitamin A, vitamin B1, dan Vitamin C. Selain itu dari hasil penelitian didapatkan adanya pengaruh pemberian jus jambu biji merah terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada

ibu hamil, hal ini dapat disebabkan karena konsumsi tablet Fe yang disertai dengan konsumsi jus jambu biji merah dapat meningkatkan kadar Hb yang lebih tinggi dari pada hanya pemberian 1 perlakuan saja. Peningkatan kadar hemoglobin lebih signifikan pada kelompok intervensi dibandingkan pada kelompok kontrol disebabkan karena pada kelompok intervensi selain diberikan suplemen zat besi (tablet Fe) juga diberikan jus jambu biji merah yang mengandung banyak vitamin C, besi dan fosfor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa walaupun terdapat perbedaan nilai rata-rata akan tetapi kedua intervensi tersebut sama-sama dapat meningkatkan kadar hemoglobin, namun demikian pemberian tablet Fe yang disertai dengan pemberian jus jambu biji merah lebih efektif untuk meningkatkan kadar hemoglobin dibandingkan dengan hanya diberikan tablet Fe saja.

Pengaruh Konsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) terhadap peningkatan kadar Hemoglobin Ibu Hamil.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa uji perubahan kadar HB dengan mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) dengan menggunakan uji paired sample t-test didapatkan hasil yang memiliki nilai $0,000(<0,05)$., dan menggunakan independent sample T-Test didapatkan nilai $0,001(<0,05)$. Hasil tersebut sama dengan mengkonsumsi jus jambu biji merah dengan bersamaan meminum tablet tambah darah (Fe). Pada kolom selisih mean menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengkonsumsi tablet tambah darah juga menunjukkan kenaikan HB meskipun jumlahnya sangat kecil dibandingkan dengan yang mengkonsumsi jus jambu biji merah dan tablet tambah darah (Fe).

Pemberian suplementasi zat besi secara rutin selama jangka waktu tertentu bertujuan untuk meningkatkan kadar hemoglobin secara cepat, dan perlu dilanjutkan untuk meningkatkan simpanan zat besi di dalam tubuh. Pemberian TTD dengan dosis yang tepat dapat mencegah anemia dan meningkatkan cadangan zat besi di dalam tubuh, (Kemenkes RI, 2020).

Menurut asumsi peneliti dari hasil yang didapatkan bahwa ada perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi, hal ini disebabkan karena adanya pengaruh konsumsi jus jambu biji merah terhadap peningkatan kadar HB. Meskipun kedua kelompok ini bisa menaikkan HB, akan tetapi terdapat perbedaan nilai rata-rata pada kenaikan jumlah HB tersebut yang signifikan, itu berarti bahwa ada pengaruh mengkonsumsi jus jambu biji merah dan tablet tambah darah (Fe) untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia ringan dibandingkan hanya mengkonsumsi Fe saja.

Perbedaan Kadar Hemoglobin Antar Kelompok

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa perbedaan kadar hemoglobin pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sangat berbeda jauh. Dilihat dari uji paired sample t-test dan uji independent sample t-test dengan nilai $<0,05$ yang berarti sangat signifikan, dilihat dari data mean pada kedua uji tersebut pada kelompok intervensi selisih nilai rata-rata posttest adalah 2,25 sedangkan pada kelompok kontrol selisih nilai rata-rata posttest adalah 0,64. Meskipun kedua kelompok tersebut memiliki nilai hasil yang sangat signifikan, tapi terdapat perbedaan yang sangat jauh apabila dilihat dari nilai rata-rata kenaikan HB. Itu berarti bahwa ada pengaruh mengkonsumsi jus jambu biji merah dan tablet tambah darah (Fe) untuk meningkatkan kadar HB pada ibu hamil dengan anemia ringan dibandingkan hanya mengkonsumsi tablet Fe saja.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada pengaruh konsumsi jus jambu biji merah terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia ringan di Puskesmas Saketi Pandeglang tahun 2024 didapatkan :

1. Rata-rata kadar HB pada kelompok intervensi pretest 10,24gr% dan posttest 12,49gr%.
2. Rata-rata kadar HB pada kelompok kontrol pretest 10,32gr% dan posttest 10,96gr%.
3. Ada pengaruh konsumsi jus jambu biji merah terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia ringan di Puskesmas Saketi Pandeglang tahun 2024 dengan nilai p.value 0,000 ($p < 0,005$)

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Drs.H.Jacub Chatib selaku Ketua Universitas Indonesia Maju (UIMA)
2. Dr. Dr. dr. H. M. Hafizurrachman, MPH sebagai Pembina Universitas Indonesia Maju (UIMA)
Dr. Astrid Novita, SKM., MKM. Selaku Rektor Fakultas Vokasi Universitas Indonesia Maju.
3. Susaldi, S.ST., M.Biomed. Selaku Wakil Rektor I Universitas Indonesia Maju (UIMA)
4. Dr. Rindu, SKM., M.Kes. Selaku Wakil Rektor II Universitas Indonesia Maju (UIMA)
5. Hidayani., AM.Keb. SKM., M.KM. Selaku Dekan Fakultas Vokasi Universitas Indonesia Maju (UIMA)
6. Hedy Hardiana S.Kep, MKM. Selaku Wakil Dekan Fakultas Vokasi Universitas Indonesia Maju (UIMA)
7. Retno Sugesti, S.ST, M.Kes. Selaku Koordinator Program Studi Kebidanan Universitas Indonesia Maju (UIMA)
8. Dr. Ratna Wulandari.,S.ST.,MKM Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan proposal ini
9. Semua pihak yang telah membantu kami dalam menyelesaikan laporan proposal yang tidak dapat kami sebutkan satu-satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriyanti, H., Alfi Fauziah, N., Tyas Mayasari, A., & Betty Nurmawati, O. (2023). Pengaruh Jus Jambu Biji (*Psidium Guajava*. L) Terhadap Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Kampung Purwoadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2022. *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)*, 4(1), 45–51. <https://doi.org/10.30604/jaman.v4i1.767>
- Juwita, R. (2023). *Anemia pada Ibu Hamil dan Faktor yang Memengaruhinya* (1st ed.). Penerbit NEM.
- Kemendes RI. (2020). Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 24. <https://promkes.kemkes.go.id/pub/files/files99516TTD BUMIL OK2.pdf>
- Kusumawardani, E., Argaheni, N. B., Megawati, M., Widayanti, W., Salanti, P., Magasida, D., Nurjannah, N., Sulastriningsih, K., & Nilakusuma, N. F. (2024). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kasus Kompleks*. Mahakarya Citra Utama Group.
- Lestari, L. S. (2023). *Efektifitas Jus Jambu Biji Merah Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Wilayah UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo*. http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/5164/1/ARTIKEL_ILMIAH_SRI_LESTARI.pdf
- Mustika, A., Rosmiyati, R., Iqmy, L. O., & Anggraini, A. (2021). Pengaruh Konsumsi Jambu Biji Terhadap Kadar Hb Pada Ibu Hamil Anemia. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(4), 793–800. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i4.5060>
- NAPISAH, P., MAHWATI, Y., HADIYATI, L., SYAFRULLAH, H., & MADIUW, D. (2023). Intervensi Non Farmakologi Untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil: Sistematis Review. *Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengembangan (JHPP)*, 1(3), 91–107. <https://doi.org/10.61116/jhpp.v1i3.131>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Sartika, W., Suryariningsih, Y., & Herwati. (2022). *Daun Kelor: Alternatif dalam Meningkatkan Hemoglobin Remaja Putri*. Penerbit NEM.
- World Health Organization. (2019). Trends in Maternal Mortality 2000 to 2017. In *World Health Organization Publication*. World Health Organization Publication.